

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Fleksibilitas Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Generasi Z. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan instrumen penelitian berupa kuisisioner dengan skala likert pada sampel sebanyak 100 responden karyawan Generasi Z yang kuliah sambil bekerja dengan rentan usia 19 sampai 25 tahun khususnya di Yogyakarta. Hasil uji instrumen menyatakan bahwa data dalam penelitian ini terbukti valid dan reliabel. Penelitian ini menggunakan analisis data uji regresi linier berganda. Pada uji asumsi klasik menghasilkan model regresi data yang berdistribusi secara normal, tidak terjadi multikolinieritas, dan tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: Fleksibilitas Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Generasi Z dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$, Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Generasi Z dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Generasi Z dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan hasil uji determinasi yang diperoleh sebesar 0,557 yang berarti Fleksibilitas Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja mempengaruhi Kinerja Karyawan Generasi Z sebesar 55,7% sedangkan sisanya 44,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Kerja yang paling berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Generasi Z. Hasil penelitian ini membawa implikasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja pada Generasi Z.

Kata Kunci : Fleksibilitas Kerja, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Kinerja Karyawan dan Generasi Z

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Work Flexibility, Organizational Culture, and Work Motivation on Generation Z Employee Performance. This research was conducting with a quantitative approach. The data collection technique used was a survey method with a research instrument in the form of a questionnaire with a Likert scale on a sample of 100 Generation Z employees who study while working with a vulnerable age of 19 to 25 years, especially in Yogyakarta. The instrument test results stated that this study's data proved valid and reliable. This study uses data analysis multiple linear regression test. The classical assumption test produces a regression model of data that is typically distributed, does not occur autocorrelation, does not occur multicollinearity, and does not occur heteroscedasticity. The results of this study prove that: Work Flexibility has a positive and significant effect on Generation Z Employee Performance with a significance value of $0.034 < 0.05$, Organizational Culture has a positive and significant impact on Generation Z Employee Performance with a significance value of $0.004 < 0.05$, Work Motivation has a positive and significant impact on Generation Z Employee Performance with a significance value of $0.000 < 0.05$ with a determination test result obtained of 0.557, meaning that Work Flexibility, Organizational Culture, and Work Motivation affect Generation Z Employee Performance by 55.7% while the remaining 44.3% is influenced by other variables outsides of this study. The findings in this study indicate that the variable Work Motivation has the most influence on Generation Z Employee Performance. The results of this study have implications for future researchers to examine the factors that influence Performance in Generation Z.

Key words: *Work Flexibility, Organizational Culture, Work Motivation, Employee Performance and Generation Z*